

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

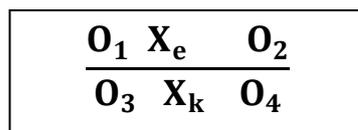
Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen (dalam Anggraini, 2015, hlm. 75) mengemukakan bahwa “*Quasi experimental designs do not include the use of random assignment. Researchers who employ these design rely instead on other technique to control (or at least reduce) thraets to internal validity. We shall describe some of these techniques as we discuss several quasi-experimantal design*”.

Untuk melaksanakan secara murni maka variabel yang mungkin berpengaruh dan memengaruhi variabel bebas harus dapat dikontrol dengan ketat. Pengontrol yang ketat hanya mungkin dapat dilakukan dalam eksperimen di laboratorium. Maka dari itu, penelitian ini bukan dalam kondisi laboratorium tapi dalam kegiatan sehari-hari sehingga tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel bebas dan terikat secara ketat, maka bentuk penelitian ini adalah eksperimen semu.

Desain yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* (rancangan tes awal-tes akhir kelompok kontrol tidak dengan sampel acak). Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.

Pada desain ini menggunakan dua kelas sampel. Sampel pertama digunakan sebagai kelas eksperimen dimana akan diterapkan pengajaran dengan menggunakan sumber belajar buku teks berbasis nilai dan buku teks kurikulum 2013. Sedangkan pada sampel kedua akan dijadikan sebagai kelas kontrol, dimana akan diterapkan pengajaran hanya menggunakan buku kurikulum 2013.

Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Pola Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

O_1 = *Pretest* (test awal) dilakukan untuk mengetahui sikap kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen.

O_2 = *Posttest* (test akhir) dilakukan untuk mengetahui sikap kewarganegaraan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen.

O_3 = *Pretest* (test awal) dilakukan untuk mengetahui sikap kewarganegaraan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelompok kontrol.

O_4 = *Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengetahui sikap kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelompok kontrol.

X_e = *Treatment* (perlakuan) pengajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar PKn pada kelompok eksperimen.

X_k = *Treatment* (perlakuan) pengajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan sumber belajar buku teks kurikulum 2013 dan metode konvensional.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian eksperimen semu mengenai penggunaan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar PKn dilaksanakan di SMPN 5 Bandung Jalan Sumatra No.40 Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan sumber belajar terutama buku teks sebagai bahan ajar disekolah belum maksimal dan buku teks digunakan hanya sebatas untuk penyampaian materi yang bersifat kognitif. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh buku teks sebagai sumber belajar terhadap sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), tujuannya adalah untuk menciptakan siswa atau peserta didik yang mempunyai sikap kewarganegaraan yang baik sebagai warga negara.

2. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 5 Bandung yang jumlah populasinya adalah sebanyak 369 siswa.

3. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2012, hlm. 120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sebuah penelitian yang populasinya besar, tidak mungkin peneliti mempelajari keseluruhan subjek/objek yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Akan tetapi sampel yang diambil tersebut haruslah representatif (mewakili). Adapun sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII A yang berjumlah 35 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VII B yang berjumlah 35 orang sebagai kelompok kontrol.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi literatur, dilaksanakan untuk memperoleh teori- teori yang relevan mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.
- b. Telaah kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c. Membuat pemetaan KI dan KD, selanjutnya menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran pokok bahasan yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian.
- d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian, untuk selanjutnya di konsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran PKN di sekolah.
- e. Menguji coba instrumen penelitian yang sudah di *judgement* oleh dosen pembimbing.
- f. Menganalisis hasil uji coba intrumen dan menentukan subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) berupa angket skala *civic disposition* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran mata pelajaran PKN dengan menggunakan buku teks berbasis nilai dan buku kurikulum 2013 pada kelompok eksperimen dan penggunaan buku teks kurikulum 2013 pada kelompok kontrol.
- c. Melakukan tes akhir (*posttest*) berupa angket skala *civic disposition* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan analisis data penelitian.
- b. Membahas hasil temuan penelitian.

- c. Memberi simpulan dan saran

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian judul, maka penulis memberikan penjelasan definisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Buku Teks Berbasis Nilai sebagai Sumber Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Bacon yang dikutip oleh H.G Tarigan yang mengemukakan bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar dan ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang sesuai dan serasi.

Sedangkan buku teks berbasis nilai adalah buku teks yang dirancang untuk digunakan di dalam kelas sebagai pendukung pembelajaran PKn yang didalamnya terdapat penunjang atau sarana-sarana pembelajaran yang mengandung nilai-nilai atau *value* yang mendukung terbentuknya sikap yang baik bagi siswa.

2. Sikap Kewarganegaraan (*civic disposition*)

Menurut Quigley, Buchanan dan Bahmueller , 1991, hlm 13-14 bahwa *civic disposition* atau sikap kewarganegaraan adalah sesuatu penghormatan siswa terhadap dan interaksi dengan teman, siswa mempunyai tanggung jawab individual, mempunyai sikap toleransi terhadap keberagaman, mempunyai sikap musyawarah atau kompromi dalam penyelesaian konflik, dan mempunyai kesetiaan dan kecintaan terhadap tanah air.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012. hlm. 63).

Adapun gambaran variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Variabel Penelitian

Keterangan :

X = Variabel Independen = Penggunaan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar pendidikan kewarganegaraan

Y = Variabel Dependen = Sikap Kewarganegaraan (*civic disposition*)

r = Pengaruh penggunaan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap kewarganegaraan (*civic disposition*).

Indikator dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Indikator Variabel X dan Variabel Y

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Buku Teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Kebutuhan Isi Materi) (Variabel X)	1. Materi Fakta berbasis Nilai <ol style="list-style-type: none"> a. Penetapan UUD NRI Tahun 1945 dalam sidang PPKI yang menunjukkan sikap nilai Patriotisme, Tanggungjawab, nilai Toleransi yang ditunjukkan para pendiri negara b. Fakta nilai semangat proklamasi yang diwujudkan dalam rumusan pembukaan UUD NRI Tahun 1945.\ c. Penetapan UUD NRI Tahun 1945 dalam sidang PPKI yang menunjukkan sikap nilai jiwa solidaritas, setia kawan, tenggang

		<p>rasa, tanpa pamrih dan jiwa ksatria</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Materi Konsep berbasis Nilai <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep nilai persatuan dalam keberagaman yang merupakan pokok pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 Alinea ke- 1 b. Konsep nilai Kedaulatan rakyat yang merupakan dasar politik negara sebagai pokok pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 Alinea ke-3 c. Konsep mengenai syarat-syarat terciptanya nilai tertib hukum. 3. Materi Prinsip berbasis Nilai <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip nilai mengenai pengakuan terhadap kekuasaan dan rahmat Tuhan YME dalam kehidupan berbangsa. b. Perjuangan para pahlawan bangsa yang berprinsip nilai keyakinan motivasi spiritual yang tinggi terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tertuang dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 c. Prinsip tentang nilai pengakuan hak asasi sebagai makna alinea ke-1 pembukaan UUD NRI Tahun 1945 d. Prinsip nilai kerja keras sebagai refleksi mencontoh para pahlawan bangsa ketika Perumusan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 4. Materi Prosedur berbasis Nilai <ol style="list-style-type: none"> a. Cara pengatasan konflik yang dapat terjadi pada masyarakat majemuk yang dapat menghancurkan nilai persatuan sebagai pokok pikiran alinea ke-1 Pembukaan UUD NRI Tahun 1945. b. Cara sikap nilai mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai pokok kaidah negara yang fundamental.
2	Karakter Privat (Variabel Y1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan/ Meneladani pahlawan bangsa 2. Kemerdekaan/ kebebasan 3. Semangat perjuangan 4. Motivasi spiritual 5. Tertib hukum/ menaati aturan hukum 6. Menjunjung harkat dan martabat bangsa 7. Komitmen diri untuk mempertahankan

		kaidah pokok bangsa
3	Karakter Publik (Variabel Y2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghormatan terhadap hak asasi 2. Sikap adil bagi sesama warga negara 3. Semangat persatuan 4. Kompromi/bermusyawarah 5. Menentang penjajahan dalam bentuk apapun 6. Kedaulatan rakyat

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Anggaraini, 2015, hlm. 86) bahwa instrumen penelitian diperlukan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian dengan tujuan mengumpulkan data sebagai alat pendukung. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan definisi tersebut yang termasuk kedalam instrumen penelitian diantaranya adalah angket skala likert, pedoman observasi.

a. Angket Skala Likert

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala model Likert jenis SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman yang sudah diadakan penyesuaian dengan penelitian ini. Skala ini dipergunakan untuk mengukur variabel X (penggunaan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar PKn) dan mengukur variabel Y (*civic disposition*) dengan skala sebagai berikut: 5 = Selalu; 4 = Sering; 3 = Kadang- Kadang; 2 = Jarang; dan 1 = Tidak Pernah.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui implementasi pembelajaran menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010, hlm. 203) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Untuk mengumpulkan data, dibutuhkan instrumen penelitian.

Arikunto (2010, hlm.203) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrument atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.

Adapun teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Arikunto (2010, hlm. 199) menjelaskan pengertian observasi sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, yaitu tentang penggunaan buku teks berbasis nilai dalam pengaruhnya terhadap sikap kewarganegaraan siswa (*civic disposition*).

Data yang diperoleh dari hasil observasi menyangkut aktifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan pembelajaran menggunakan buku teks berbasis nilai dari mulai kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Instrumen dalam observasi ini berupa daftar *check-list* misalnya guru memberikan apersepsi, guru menerangkan, guru bertanya kepada murid dan sebagainya.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010, hlm. 274).

Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari sekolah baik itu berupa gambar dan foto-foto, data siswa, data sekolah yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti.

3. Studi Literatur

Teknik studi literatur dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti karena sebuah hasil penelitian akan semakin kuat jika dilengkapi oleh teori-teori pendukungnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

Data- data yang diperoleh dari hasil instrumen penelitian diolah dan dianalisis. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Data sikap kewarganegaraan siswa (*civic disposition*) dianalisis secara kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian, sedangkan data dari instrumen lainnya dilakukan analisis secara deskriptif. Data yang dihasilkan dari sikap siswa berupa skor *pretest* dan *posttest*. Analisis ini dilakukan apakah ada peningkatan skor di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Tahapan analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Sebelum angket diuji cobakan dahulu untuk mengetahui tingkat validitas pernyataan angket tersebut. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen yang baik harus memiliki dua ketentuan, yaitu valid dan reliabel. Menurut Sukmadinata (2009) (dalam Nurjanah, 2013, hlm. 80) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan korelasi *product-moment* dengan menggunakan rumus bantuan SPSS versi 16 for window sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Siregar, 2013, hlm 48)

Keterangan :	r	= koefisien korelasi
	N	= jumlah sampel
	Y	= skor total item
	X	= skor tiap item
	$\sum XY$	= jumlah produk X dan Y

Untuk menginterpretasikan nilai validitas angket yang diperoleh dari perhitungan di atas, digunakan kriteria validitas angket sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Validitas (nilai r)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010, hlm. 319)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal (Siregar, 2013. hlm. 55), instrumen akan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur itu memiliki konsistensi yang handal pada tingkatan yang sama, walaupun dikerjakan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun berada. Suatu alat ukur itu memiliki konsistensi yang handal. Reliabilitas instrumen skala sikap diuji dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS *versi 16 for window*.

Rumus Alpha yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(siregar, 2013, hlm. 58)

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas, kemudian ditafsirkan dan diinterpretasikan mengikuti interpretasi menurut J.P. Guilford (Suherman dan Sukjaya, 1990 dalam Nurjanah, 2013, hlm. 83), yaitu:

Tabel 3.3

Klasifikasi Reliabilitas

Besarnya r_{11}	Interprestasi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Teknik Analisis Data Penelitian

a. Analisis Deskripsi Variabel

Analisis deskripsi variabel dengan maksud untuk menggambarkan kondisi variable buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk mengetahui gambaran digunakan rumus prosentase dan mean dari setiap indicator variabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* sikap siswa berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, untuk analisis statistik peneliti menggunakan program SPSS *versi 16 for windows*. Uji normalitas digunakan uji kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka sebaran data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan jika hasilnya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametik, namun jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas melainkan dilanjutkan dengan uji statistik non parametik yaitu uji *Mann-Whitney*.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dengan maksud untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0: \sigma_e = \sigma_k$$

(Populasi data skor pretest atau post test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen)

$$H_1: \sigma_e \neq \sigma_k$$

(Populasi data skor pretest atau post test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen)

Untuk menguji homogenitas digunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika nilai $\text{Sig} < \alpha$. Dengan menggunakan data skor pretest atau posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen.

d. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Menguji perbedaan dua rata-rata pada data skor pretest dan posttest kedua kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan buku teks berbasis nilai dan buku kurikulum 2013 serta siswa yang memperoleh atau menggunakan hanya buku kurikulum 2013. Uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-*t* dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen.

Hipotesis untuk data skor *pretest* dan *posttest* yang diajukan adalah:

$$H_o : \bar{x}_e = \bar{x}_k$$

(Tidak terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* atau *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol).

$$H_o : \bar{x}_e \neq \bar{x}_k$$

(Terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* atau *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol).

Kriteria pengujian adalah tolak H_o jika nilai Sig. $< \alpha$

Adapun hipotesis untuk data skor *posttest* yang diajukan adalah:

$$H_o : \bar{x}_e = \bar{x}_k$$

(Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan buku teks berbasis nilai dan buku teks kurikulum 2013 tidak berbeda dengan siswa yang hanya menggunakan buku teks kurikulum 2013).

$$H_o : \bar{x}_e > \bar{x}_k$$

(Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan buku teks berbasis nilai dan buku teks kurikulum 2013 berbeda dengan siswa yang hanya menggunakan buku teks kurikulum 2013).

I. Rancangan Uji Hipotesis

Menguji hipotesis pada data hasil angket *civic disposition* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) kedua kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan buku teks berbasis nilai dan buku teks kurikulum 2013 serta siswa yang hanya menggunakan buku kurikulum 2013. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-*t* dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada bab 1, hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Kerja (H_a) : Ada perbedaan antara sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa setelah menggunakan buku teks berbasis nilai.
- b. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada perbedaan antara sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa setelah menggunakan buku teks berbasis nilai.

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\text{Sig.} < \alpha$. Adapun Hipotesis untuk data hasil akhir yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : x^1 = x^2$, artinya tidak terdapat hubungan dan kontribusi yang positif dan signifikan

$H_0 : x^1 \neq x^2$, artinya terdapat hubungan dan kontribusi yang positif dan signifikan

Berdasarkan hipotesis di atas, bila tidak terdapat hubungan dan kontribusi yang positif dan signifikan, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Begitu pula sebaliknya bila terdapat hubungan dan kontribusi yang positif dan signifikan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.